



# SOSIALISASI PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO LPP RRI

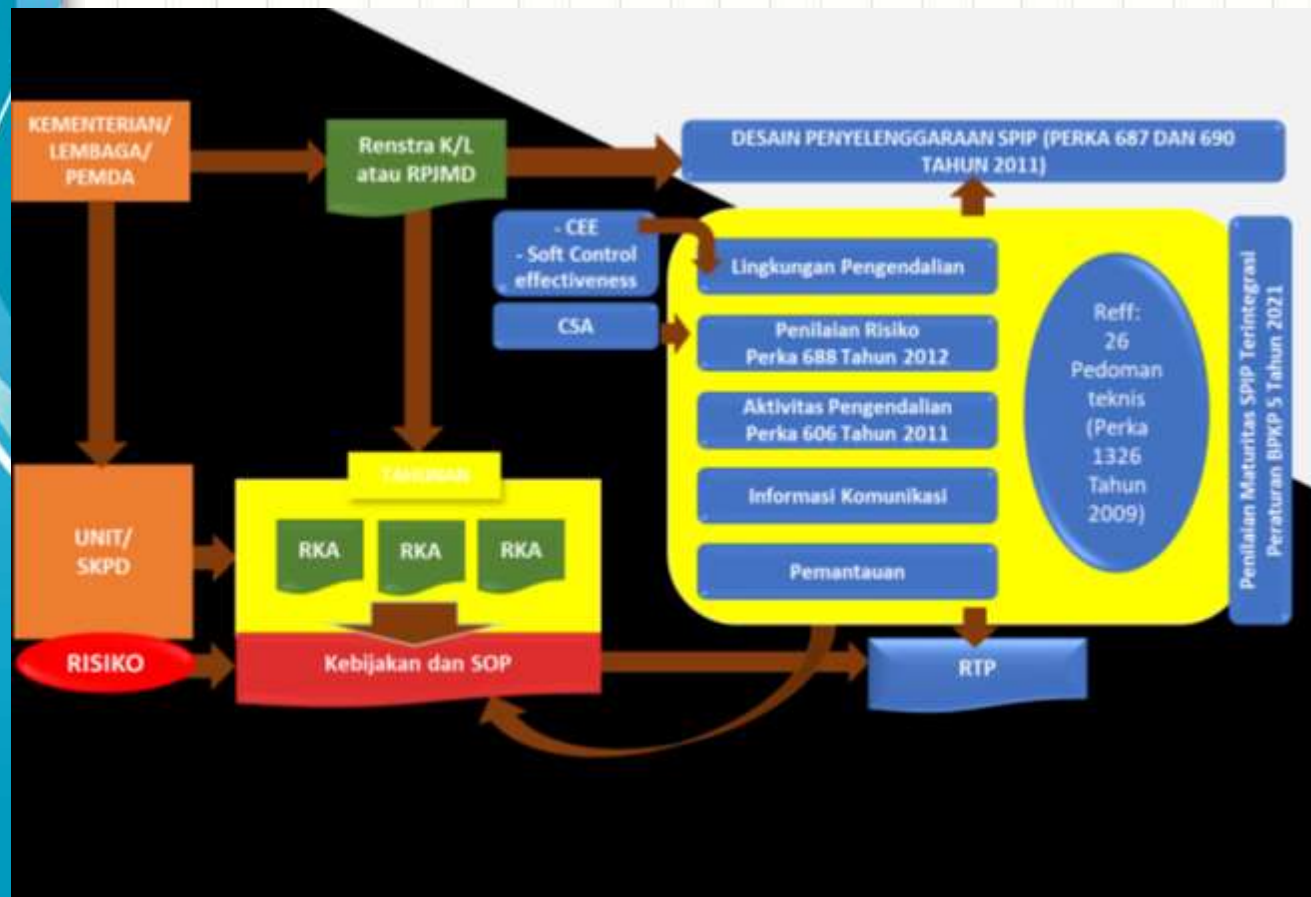
Rini Purwandari

22 September 2023

# Peran Strategis Peningkatan SPIP Terintegrasi

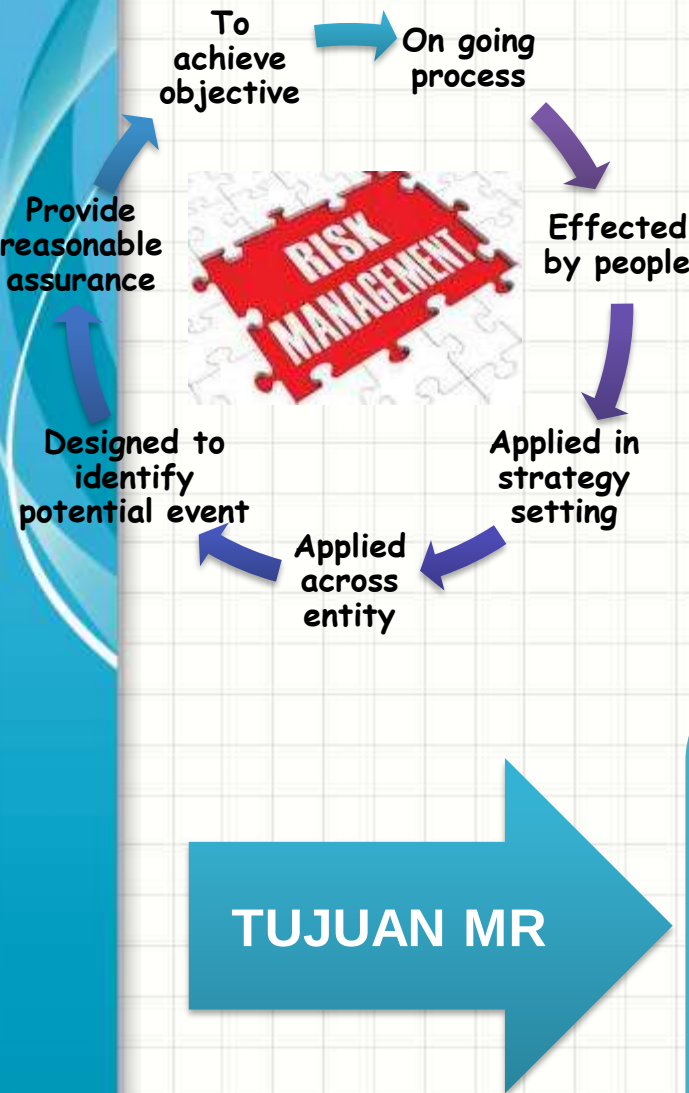


# Pedoman terkait SPIP & Manajemen Risiko



- Perka 1326 Tahun 2009 tentang 26 Pedoman Teknis SPIP
- Perka 606 Tahun 2011 Tentang Aktivitas Pengendalian
- Perka 687 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Desain Penyelenggaraan SPIP
- Perka 688 Tahun 2012 tentang Penilaian Risiko
- Perka 689 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Pengendalian
- Perka 690 Tahun 2012 tentang Monitoring dan evaluasi
- Perka 24 Tahun 2013 tentang Control Environment Evaluation (CEE)
- Perka 25 Tahun 2013 tentang Control Self Assessment (CSA)
- Peraturan BPPK 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L/P sebagai pengganti Perka 4 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas SPIP

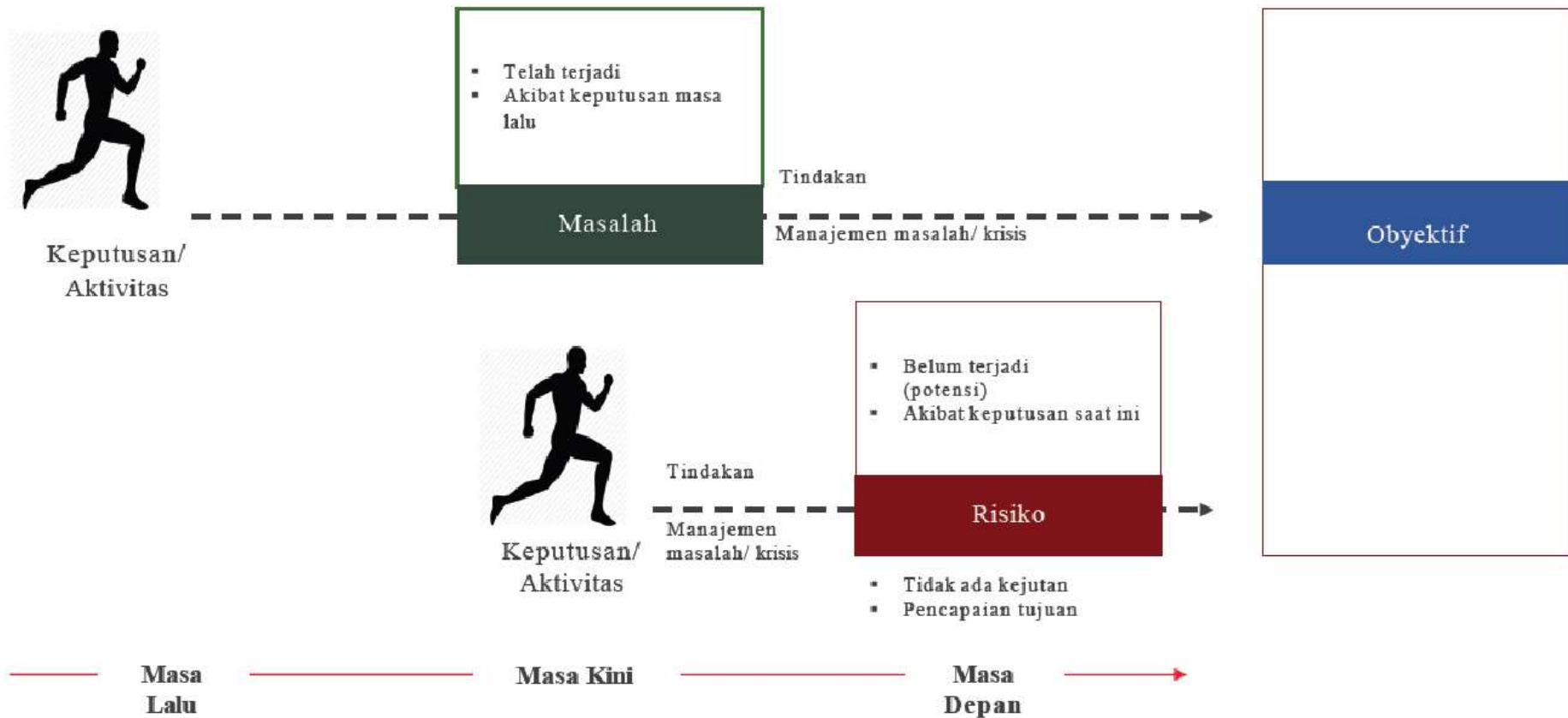
# N RISIKO



- ✓ proses sistematis dan terstruktur
- ✓ didukung budaya sadar risiko
- ✓ mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima
- ✓ guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian sasaran.

Menjamin setiap pimpinan di LPP RRI dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam risiko yang mungkin terjadi dan juga memastikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam risiko yang ada.

# Risiko dalam Logika Berfikir Kritis



# Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Visi dan Misi

Sasaran Organisasi

Perlindungan dan Peningkatan Nilai Tambah

UPR

Alur Manajemen Risiko

RRI-Satu

RRI-Dua

RRI-Tiga

Perumusan  
Sistem MR

Proses MR

Penetapan Konteks

Identifikasi Risiko

Analisis Risiko

Evaluasi Risiko

Penanganan Risiko

Pemantauan

Informasi dan Komunikasi

Monitoring  
dan  
Evaluasi  
MR

Kepemimpinan dan Komitmen

Inklusif

Komprehensif dan sistematis

Terintegrasi

Efektif dan efisien

Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia

Dinamis

Perbaikan terus menerus

# Kerangka Kerja Manajemen Risiko



Budaya Risiko

Struktur Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Anggaran Manajemen Risiko

**Budaya risiko merupakan sekumpulan nilai, kepercayaan, pengetahuan dan pemahaman tentang risiko, yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang dengan tujuan yang sama.**

1

- Komitmen pimpinan untuk mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan

2

- Komunikasi berkelanjutan kpd seluruh jajaran lembaga tentang pentingnya manajemen risiko

3

- Pengintegrasian manajemen risiko pada proses bisnis lembaga

4

- Penghargaan kpd unit dan pegawai yang dapat mengelola risiko dengan baik

# Struktur Manajemen Risiko



UPR RRI-Satu

- Pimpinan UPR
- Risk Champion
- Risk Agent



UPR RRI-Dua

- Pimpinan UPR
- Risk Agent



UPR RRI-Tiga

- Pimpinan UPR
- Risk Agent

# **Tugas & Tanggung jawab Pimpinan UPR**

**Memastikan risiko telah diidentifikasi, dinilai, dikelola & dipantau**

**Menentukan tingkat selera risiko yang tepat**

**Mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam pencapaian kinerja dg menetapkan dan mendelegasikan pelaksanaan rencana tindak pengendalian**

**Menyampaikan laporan pengelolaan risiko yang disusun Pengelola Risiko kepada Satgas Manajemen Risiko**

**Menunjuk Risk Champion (untuk RRI-Satu) dan Risk Agent sebagai pengelola risiko**

# Tugas & Tanggung jawab *Risk Champion*

Menyusun konsep profil dan rencana mitigasi berdasarkan sasaran lembaga

Menyusun laporan Manajemen Risiko dan menyampaikan kepada Pimpinan UPR

Membantu penyelarasan Manajemen Risiko antar unit yang setara (UPR RRI-Dua) dan unit pada level yang lebih rendah

Memfasilitasi dan mengoordinasikan proses manajemen risiko pada unit tersebut

Memberikan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai dalam pengelolaan risiko

# **Tugas & Tanggung jawab Risk Agent**

**Membantu Risk Champion dalam penyusunan konsep profil dan rencana mitigasi berdasarkan sasaran lembaga**

**Membantu Risk Champion dalam penyusunan laporan Manajemen Risiko dan penyampaian kepada Pimpinan UPR**

**Membantu Risk Champion dalam penyelarasan Manajemen Risiko antar unit UPR RRI-Dua dan dengan unit pada level yg lebih rendah**

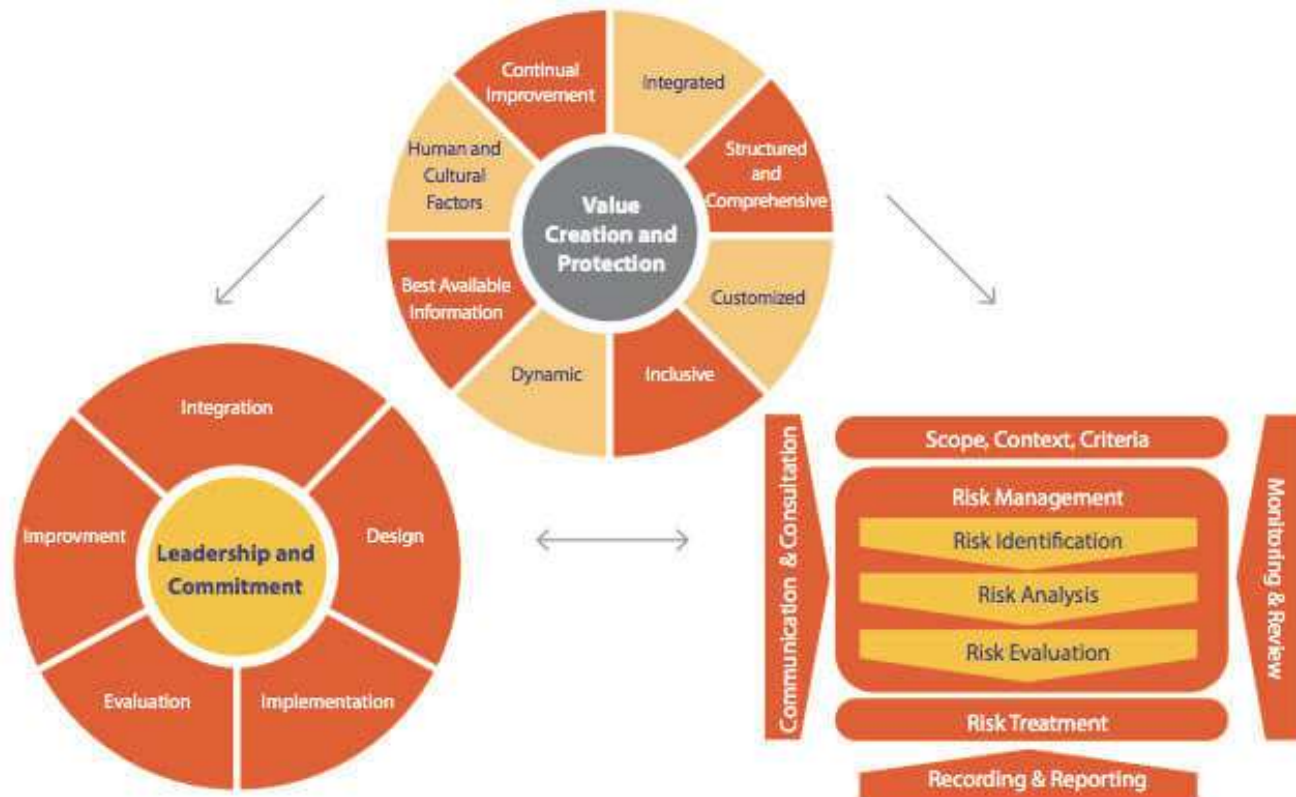
**Membantu Risk Champion dalam memfasilitasi dan mengoordinasikan proses manajemen risiko di unitnya**

**Menatausahakan dokumen proses manajemen risiko unit**

**Membantu Risk Champion dlm memberikan edukasi & sosialisasi peningkatan pemahaman & kesadaran pegawai dlm pengelolaan risiko**

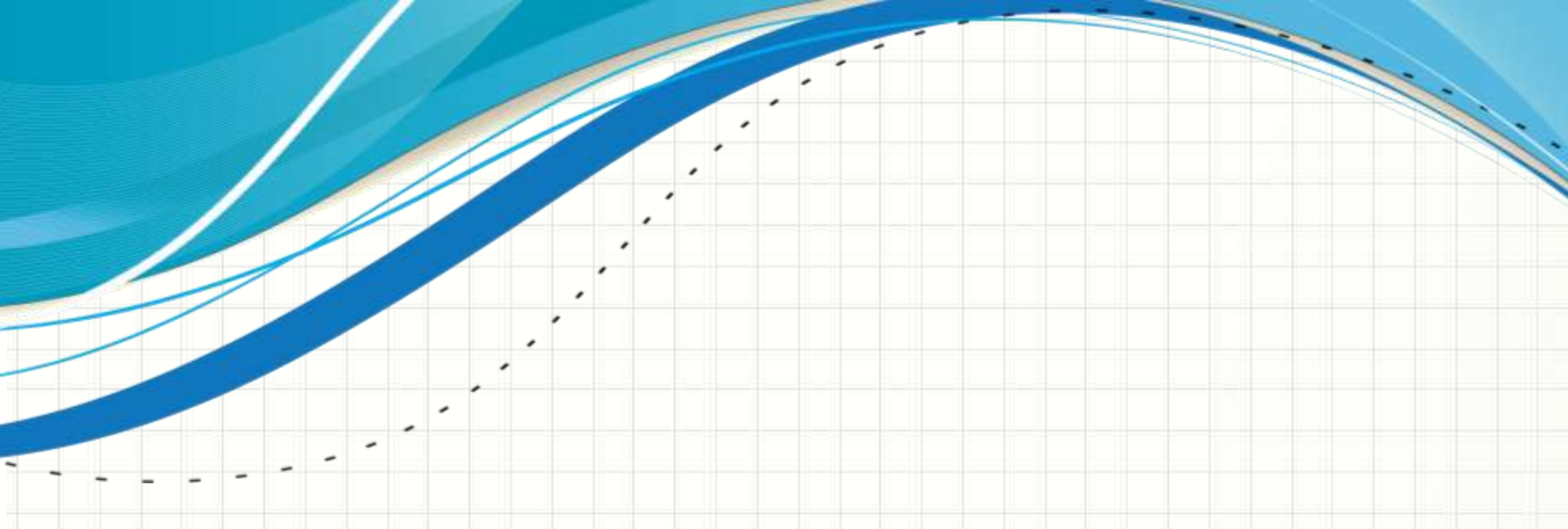
# Sistem Informasi Manajemen Risiko

- Membangun budaya risiko
- Menjaga konsistensi penerapan kebijakan Manajemen Risiko
- Menjaga kualitas data terkait risiko
- Mempercepat proses pelaporan



# Proses Manajemen Risiko





# **KERTAS KERJA**

Risk Register

SATKER

# Langkah Awal Penerapan Manajemen Risiko

## SASARAN KINERJA

Meningkatnya kualitas layanan siaran di berbagai platform sesuai standar

## INDIKATOR KINERJA

Persentase tingkat kepatuhan thd standar yg ditetapkan pd buku pedoman siaran

Risiko

Dampak

Pengukuran Risiko

## PEMANTAUAN RISIKO

### NILAI KEMUNGKINAN

### NILAI DAMPAK

|                  |   | Sangat Kecil (SK) | Kecil (K) | Sedang (S) | Besar (B) | Hampir Pasti (HP) |
|------------------|---|-------------------|-----------|------------|-----------|-------------------|
| Kritikal         | 5 | 7                 | 12        | 16         | 20        | 25                |
| Besar            | 4 | 4                 | 9         | 14         | 19        | 24                |
| Sedang           | 3 | 3                 | 6         | 11         | 16        | 21                |
| Ringan           | 2 | 2                 | 4         | 7          | 11        | 15                |
| Tidak Signifikan | 1 | 1                 | 3         | 5          | 8         | 11                |

Penanganan Risiko  
Rencana Kerja + Anggaran

| NILAI DAMPAK     |   | NILAI KEMUNGKINAN |           |            |           |                   |
|------------------|---|-------------------|-----------|------------|-----------|-------------------|
|                  |   | Sangat Kecil (SK) | Kecil (K) | Sedang (S) | Besar (B) | Hampir Pasti (HP) |
| Kritikal         | 5 | 7                 | 12        | 16         | 20        | 25                |
| Besar            | 4 | 4                 | 9         | 14         | 19        | 24                |
| Sedang           | 3 | 3                 | 6         | 11         | 16        | 21                |
| Ringan           | 2 | 2                 | 4         | 7          | 11        | 15                |
| Tidak Signifikan | 1 | 1                 | 3         | 5          | 8         | 11                |

| NILAI RISIKO      | TINGKAT RISIKO       | TINDAKAN MANAJEMEN     |
|-------------------|----------------------|------------------------|
| 20,21,22,23,24,25 | Risiko Sangat Tinggi | Tindakan oleh KRI-Sem  |
| 16,17,18,19       | Risiko Tinggi        | Tindakan oleh KRI-Dua  |
| 12,13,14,15       | Risiko Sedang        | Tindakan oleh KRI-Tiga |
| 6,7,8,9,10,11     | Risiko Rendah        | Monitor saja           |
| 1,2,3,4,5         | Risiko Sangat Rendah | Monitor saja           |

# RISK REGISTER LPP RRI

Konteks : Program Penyiaran Publik

| Indikator Kinerja                                                                      | Risiko |                                                                                    |                                                                                      |                                                                      | Kategori Risiko    | Sistem Pengendalian yang Dilaksanakan | Kemungkinan |            | Dampak |            | Besaran Risiko | Level Risiko |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|-------------|------------|--------|------------|----------------|--------------|
|                                                                                        | No     | Kejadian                                                                           | Penyebab                                                                             | Dampak                                                               |                    |                                       | LK          | Penjelasan | LD     | Penjelasan |                |              |
| Persentase tingkat kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan pada buku pedoman siaran |        | Ketersinggungan 1 pihak terhadap berita yang disiarkan RRI                         | Lemahnya kontrol atas <i>standard operating procedure</i> pada operasional penyiaran | Terjadinya komplain yang dapat berujung pada tuntutan hukum          | Risiko operasional | Verifikasi script penyiaran           |             |            |        |            |                |              |
| persentase tingkat akurasi berita yang disiarkan KBRN                                  |        | Berita tidak terverifikasi secara cukup                                            | Keterbatasan waktu                                                                   | Berita tidak akurat                                                  | Risiko operasional | Verifikasi berita sebelum disiarkan   |             |            |        |            |                |              |
| Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap kualitas program yang disiarkan Satker            |        | Terdapat program yang tidak memenuhi ekspektasi pendengar                          | Memaksakan program yang tidak sesuai dengan karakter pendengar di wilayah terkait    | Jumlah pendengar berkurang                                           | Risiko operasional | Meeting Evaluasi Program              |             |            |        |            |                |              |
| persentase keterwakilan wilayah layanan siaran dalam konten berita KBRN                |        | Tidak memadainya kualitas contributor di suatu daerah                              | Keterbatasan anggaran untuk merekrut contributor yang lebih berkualitas              | Terdapat berita dari wilayah tertentu yang tidak termuat (terwakili) | Risiko operasional |                                       |             |            |        |            |                |              |
| Jumlah konten yang diupload di medsos official                                         |        | Rendahnya kualitas konten yang diupload di medsos                                  | Terlalu berkonsentrasi pada kuantitas konten sehingga mengabaikan kualitasnya        | Rating dan/atau engagement medsos menurun                            | Risiko operasional | Belum ada                             |             |            |        |            |                |              |
| Capaian penilaian kualitas PPID                                                        |        | Belum terupdate nya informasi yang dibutuhkan publik                               | Tidak memadainya manual updating informasi oleh setiap bagian                        | Publik tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan                   | Risiko operasional | Belum ada                             |             |            |        |            |                |              |
| Indeks persepsi kualitas pelayanan publik                                              |        | PIC yang ditugaskan memberikan layanan publik tidak menguasai tugas dan fungsi RRI | Kekurangan SDM                                                                       | Penerima layanan tidak mendapatkan informasi/layanan yang dibutuhkan | Risiko operasional |                                       |             |            |        |            |                |              |
| Pendapatan PNB                                                                         |        | Keterbatasan program yang laku dijual                                              | Kurangnya kreativitas                                                                | PNBP Rendah                                                          | Risiko keuangan    |                                       |             |            |        |            |                |              |
| Persentase utilisasi aset                                                              |        | Aset masih bermasalah                                                              | Aset masih dikuasai pihak lain                                                       | Aset tidak bisa dimanfaatkan                                         | Risiko operasional |                                       |             |            |        |            |                |              |
| Presentase Jangkauan Siaran berbasis populasi                                          |        | Kerusakan peralatan                                                                | Terkena petir                                                                        | Jangkauan siaran berkurang                                           | Risiko operasional | Standar Spesifikasi Teknis            |             |            |        |            |                |              |

# RISK REGISTER LPP RRI

**Konteks** : *Dukungan Manajemen*

| Indikator Kinerja                                     | Risiko |                                                                                    |                                                                                                   |                                       | Kategori Risiko    | Sistem Pengendalian yang Dilaksanakan |
|-------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
|                                                       | No     | Kejadian                                                                           | Penyebab                                                                                          | Dampak                                |                    |                                       |
| Nilai IKPA                                            |        | Ketidakpatuhan pada Rencana Penarikan Dana (RPD)                                   | Perencanaan yang dibuat secara tidak memadai                                                      | Nilai Deviasi Halaman III DIPA rendah | Risiko Operasional | Belum ada                             |
| Nilai Kinerja Anggaran (NKA)                          |        | Realisasi pengeluaran per output yang lebih besar dari pagu anggaran per outputnya | Satker terlalu fokus pada nilai penyerapan, bukan nilai output                                    | Efisiensi rendah                      | Risiko Keuangan    | RAB kegiatan                          |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja                           |        |                                                                                    |                                                                                                   |                                       |                    |                                       |
| Nilai SPIP Terintegrasi                               |        | Adanya temuan audit BPK yang material                                              | SPIP kurang memadai                                                                               | TGR dan tuntutan hukum                | Risiko kepatuhan   | Belum ada                             |
| Jumlah dokumen risk register dan profil risiko satker |        | Munculnya kejadian di satker yang tidak terkelola dengan efektif                   | Kegagalan kepala satuan kerja mengimplementasikan manajemen risiko dalam bisnis proses organisasi | Nama baik satuan kerja                | Risiko Reputasi    | Sosialisasi <i>risk awareness</i>     |
| Presentase Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK           |        | Pihak yang terkait tidak bersedia menyelesaikan TGR                                | Pihak yang bersangkutan tidak merasa bersalah dalam hal tersebut                                  | Tidak terselesaikannya temuan         | Risiko kepatuhan   | Belum ada                             |
| Persentase SDM yang ditingkatkan kompetensinya        |        |                                                                                    |                                                                                                   |                                       |                    |                                       |



terima  
kasih